

ABSTRAK

Penting bagi siswa untuk melakukan evaluasi atau penilaian secara subjektif terhadap sekolah agar dapat menciptakan kesejahteraan siswa dalam domain sekolah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan gambaran mengenai School Well-Being pada siswa SMAK "X" di kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori School Well-Being (Konu & Rimpelä, 2002).

Terdapat 114 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik total sampling. Peneliti menggunakan alat ukur School Well-Being yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori School Well-Being yang dikemukakan oleh Konu & Rimpelä (2002) yang terdiri dari 35 aitem. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan skor siswa yang diolah menggunakan distribusi frekuensi di SPSS.

Berdasarkan pengolahan data statistik, sebanyak 63 siswa (55,3%) memiliki kategori School Well-Being yang tergolong tinggi. Sedangkan, sebanyak 51 siswa (44,7%) memiliki kategori School Well-Being yang tergolong rendah.

Kesimpulan yang didapatkan adalah derajat School Well-Being siswa SMAK "X" Bandung mayoritas tergolong tinggi baik pada siswa dan siswi dan dari kelas X hingga XII. Untuk aspek School Well-Being yang memiliki derajat paling tinggi, yaitu aspek lovig dengan kisaran 66,7% dan being dengan kisaran 64%. Peneliti memberikan saran kepada pihak SMAK "X" Bandung untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas, misalnya perpustakaan agar diperbanyak buku-buku yang belum tersedia dan meningkatkan kegiatan bersih-bersih bersama agar terciptanya lingkungan yang bersih, seperti kamar mandi. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya agar dapat menghubungkan variabel lainnya untuk menambah data bagi penelitiannya.

Kata Kunci : School Well-Being, Siswa, SMAK "X" Bandung

ABSTRACT

It is important for students to conduct subjective evaluations or assessments of schools in order to create the welfare of students in the school domain. The purpose of this study is to get an overview of the Well-Being School in "X" SMAK students in the city of Bandung. This study uses the School of Well-Being theory (Konu & Rimpelä, 2002).

There were 114 students participating in this study who were selected based on the total sampling technique. The researcher used the School Well-Being measurement tool that was made by the researcher based on the School Well-Being theory proposed by Konu & Rimpelä (2002) which consisted of 35 items. This research uses descriptive method with student scores processed using frequency distribution in SPSS.

Based on the processing of statistical data, as many as 63 students (55.3%) have the high category of School Well-Being. Meanwhile, as many as 51 students (44.7%) had a School Well-Being category which was classified as low.

The conclusion obtained is that the majority of School Well-Being degrees in the "X" Bandung SMAK students are classified as high both in students and students and from grades X to XII. For the aspect of School Well-Being that has the highest degree, namely the lovig aspect with a range of 66.7% and being with a range of 64%. Researchers provide advice to the Bandung "X" SMAK to improve facilities, such as libraries to increase the number of books that are not yet available and increase clean-up activities together to create a clean environment, such as bathrooms. In addition, for further research in order to be able to connect other variables to add data for his research.

Key Words : School Well-Being, Students, SMAK "X" Bandung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan rasa terima kasih atas penyertaan Tuhan YME karena atas pertolongan dan kasih-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Studi Differensial tentang *Student Well-Being in School* antara Siswa dan Siswi SMAK “X” Bandung”. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irene Prameswari Edwina, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
2. Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
3. Dra. Irenewati Puradisastra., M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu berdiskusi, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi.
4. Orangtua peneliti yang telah memberikan semangat, yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
5. Yuanita Dhia Amirah, yang sudah menemani saya mengerjakan penelitian ini, selalu ada disaat suka maupun duka yang saya alami, memberikan semangat dan juga dukungan.
6. Vincentius Kevin Dwi Sanjaya, yang sudah memberi masukan dan ide, saat sedang melakukan penyusunan Skripsi.

7. Siswa SMAK “X” Bandung yang sudah bersedia menjadi responden penelitian ini.

8. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang sudah bersedia di wawancarai beberapa kali oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang banyak.

Peneliti menyadari penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan demi kebaikan Skripsi ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.



Bandung,.....2019

Peneliti

DAFTAR ISI

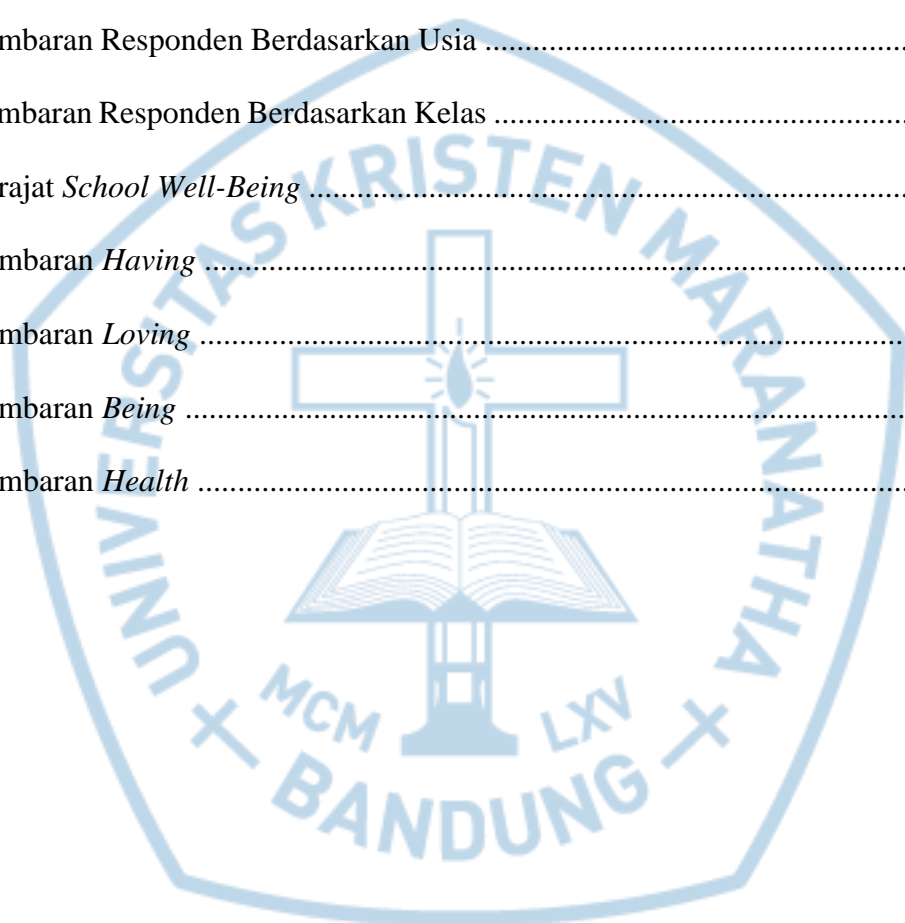
Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Asumsi Penelitian	16
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 <i>Subjective Well-being</i>	17

2.1.1 Definisi <i>Subjective Well-being</i>	17
2.1.2 Dimensi <i>Subjective Well-being</i>	18
2.2 <i>School Well-Being</i>	19
2.2.1 Definisi <i>School Well-Being</i>	19
2.2.2 Aspek-Aspek <i>School Well-Being</i>	20
2.4 Remaja	25
2.4.1 Definisi Remaja	25
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	26
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.3.1 Variabel Penelitian	27
3.3.2 Definisi Konseptual Variabel Penelitian	27
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.4 Alat Ukur	28
3.4.1 Alat Ukur <i>School Well-being</i>	28
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	36
3.4.3 Tabel Bobot Penilaian	36
3.4.4 Validitas Alat Ukur	37
3.4.5 Reliabilitas Alat Ukur	38
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.5.1 Populasi Sasaran	40

3.5.2 Karakteristik Populasi	40
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	42
4.1.1 Data Demografis Responden	42
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Derajat <i>School Well-Being</i>	44
4.2.2 Gambaran Aspek <i>School Well-Being</i> pada Siswa	44
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Pembahasan Hasil Kuesioner	46
Bab V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
5.2.1 Saran Teoritis	52
5.2.2 Saran Praktis	52
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR REFERENSI	54

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur	29
3.2 Tabel Bobot Penilaian	36
3.3 Tabel Reliabilitas Alat Ukur	39
4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	43
4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Kelas	43
4.4 Derajat <i>School Well-Being</i>	44
4.5 Gambaran <i>Having</i>	44
4.6 Gambaran <i>Loving</i>	45
4.7 Gambaran <i>Being</i>	45
4.8 Gambaran <i>Health</i>	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	15
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>School Well Being</i>	L-1
Lampiran 2 Kata Pengantar Kuesioner	L-8
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesiadaan	L-9
Lampiran 4 Petunjuk Pengisian Kuesioner	L-10
Lampiran 5 Kuesioner <i>School Well-Being</i>	L-10
Lampiran 6 Validitas Alat Ukur	L-12
Lampiran 7 Reliabilitas Alat Ukur	L-12
Lampiran 8 Gambaran Derajat <i>School Well-Being</i>	L-13
Lampiran 9 Gambaran Responden	L-13
Lampiran 10 Tabel Dasar	L-14
Lampiran 11 Tabel Skor per Aspek	L-20
Lampiran 12 Surat Perizinan Pengambilan Data	L-32